

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya - 60113, Telp. (031) 3811966 - 3811967, 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 122.2/II.3.AU/F/FIK/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA), Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014/2015 :

Nama : FENTI AGUSTINA

NIM : 20120661066

Judul Skripsi : Asuhan kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 6 minggu di **Puskesma Sidotopo Wetan Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Kepala Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya - 60113. Telp. (031) 3811966 - 3811967, 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 122.1/II.3.AU/F/FIK/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA), Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014/2015 :

Nama : **FENTI AGUSTINA**

NIM : 20120661066

Judul Skripsi : Asuhan kebidanan pada Ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 6 minggu di **Puskesma Sidotopo Wetan Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian.

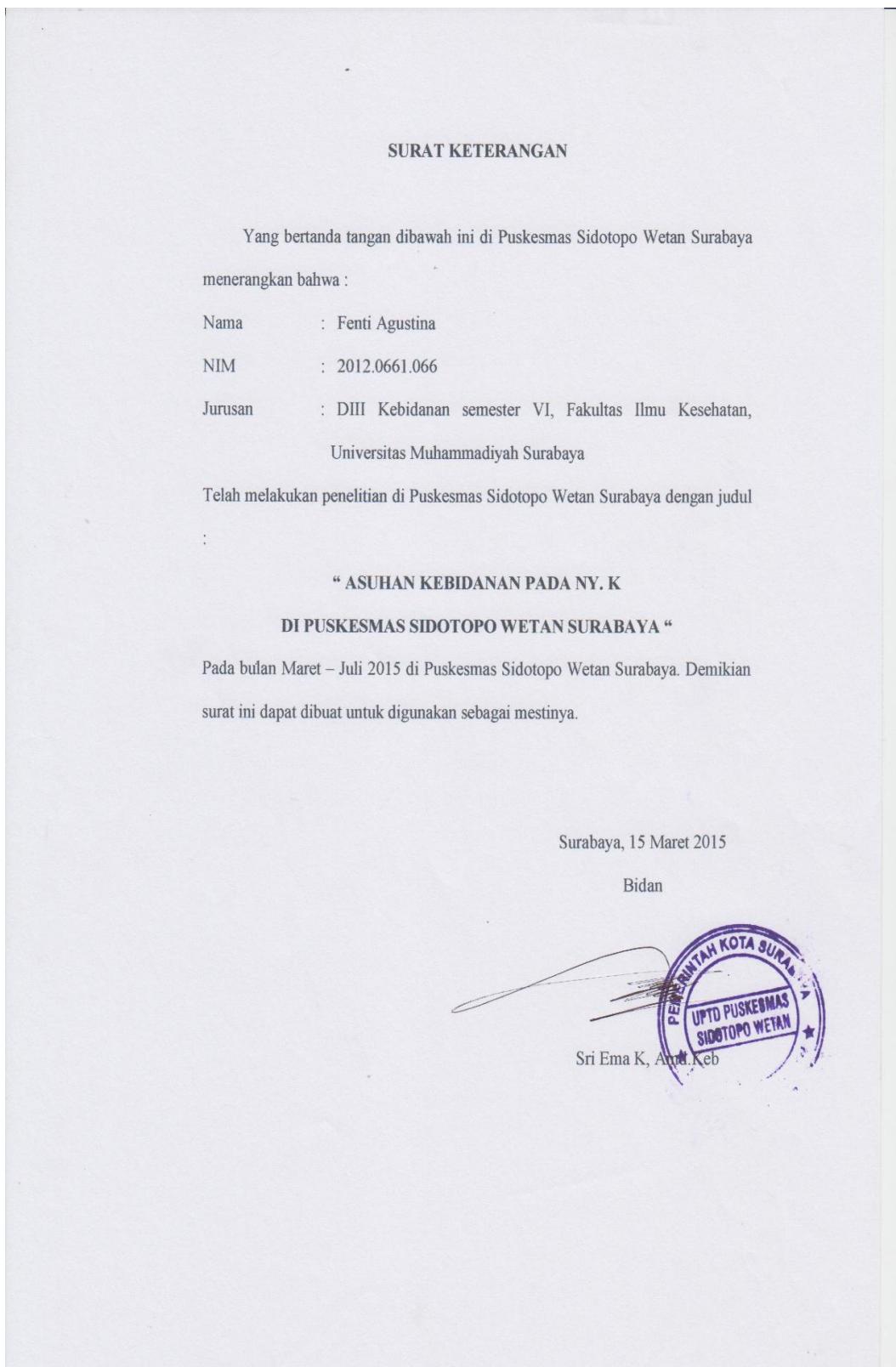
Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



Lampiran 3

LEMBAR KESEDIAN MENJADI RESPONDEN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3-Analis Kesehatan – D3

kebidanan

Jln. Suterjo No 59 – 60 113, Telp (031) 3811967, Fax (031) 3811967

LEMBAR KESEDIAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Ny. Kartika
Sidotopo Wetan Surabaya

Sebagai persyaratan tugas akhir Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian tentang “Asuhan Kebidanan Pada Ny. K di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan asuhan kebidanan continuity of care, untuk keperluan tersebut saya memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kami mengharapkan tanggapan atau jawaban yang ibu berikan sesuai yang terjadi pada ibu sendiri dan tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan ibu. Informasi yang ibu berikan diperlukan untuk pengembangan ilmu di bidang kesehatan dan tidak dipergunakan untuk maksud lain, partisipasi ibu dalam penelitian ini bersifat bebas dan tanpa sanksi apapun.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Surabaya, 15 Maret 2015

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Fenti Agustina".

Fenti Agustina

2012.0661.066

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARTIKA Nama Suami : Iswantoro
Umur : 28 Umur : 32
Alamat : kedung manggu
 selatan 66 II/25A

Setelah mendapat penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, maka saya

Bersedia / Tidak bersedia

Untuk berperan serta sebagai responden.

Apabila sesuatu hal yang merugikan diri saya akibat penelitian ini, maka saya
akan bertanggung jawab atas pilihan saya dan tidak akan menuntut dikemudian
hari.

Surabaya, 15 Maret 2015

Responden,


(KARTIKA)

Keterangan :

*Coret yang tidak perlu

Lampiran 5

LEMBAR SKOR POEDJI ROCHJATI

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESIHATAN									
Nama : Ny. K. Umur ibu : 28 Th. Hamil ke 1. Had terahir tgl: 03-09-14 Perkiraa persalinan tgl: 14 - 04 - 15 Pendidikan SD : Ibu Suami SLTP Pekerjaan Ibu YPT Suami GARDENER									
KEL. F.A. NO.	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tributasi						
			I	II	III	IV	I	II	III
	Stres Anak ibu Hamil	2	2	2	2				
1	a. Terlalu mudah hamil < 16 th	4	4	4	4				
2	b. Terlalu lambat hamil > 24 th	4							
3	c. Terlalu tua hamil < 235 th	4							
4	d. Terlalu cepat hamil (> 2 th)	4							
5	e. Terlalu lama hamil (> 19 th)	4							
6	f. Terlalu tua umur > 35 th	4							
7	g. Terlalu pendek < 145 cm	4							
8	h. Pengaruh genetik	4							
9	i. Pernah melahirkan dengan:								
	a. Terlalu tanggung	4							
	b. Uri dingin	4							
	c. Ober infus/transfus	4							
	d. Pengaruh obat	4							
	e. Pengaruh diet	4							
	f. Pengaruh cuaca	4							
	g. Pengaruh usia	4							
	h. Pengaruh lingkungan	4							
	i. Pengaruh teknologi	4							
	j. Pengaruh emosi	4							
	k. Pengaruh penyakit	4							
	l. Pengaruh obat-obatan	4							
	m. Pengaruh diet	4							
	n. Pengaruh lingkungan	4							
	o. Pengaruh teknologi	4							
	p. Pengaruh emosi	4							
	q. Pengaruh penyakit	4							
	r. Pengaruh obat-obatan	4							
	s. Pengaruh diet	4							
	t. Pengaruh lingkungan	4							
	u. Pengaruh teknologi	4							
	v. Pengaruh emosi	4							
	w. Pengaruh penyakit	4							
	x. Pengaruh obat-obatan	4							
	y. Pengaruh diet	4							
	z. Pengaruh lingkungan	4							
	aa. Pengaruh teknologi	4							
	bb. Pengaruh emosi	4							
	cc. Pengaruh penyakit	4							
	dd. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	ff. Pengaruh lingkungan	4							
	gg. Pengaruh teknologi	4							
	hh. Pengaruh emosi	4							
	ii. Pengaruh penyakit	4							
	jj. Pengaruh obat-obatan	4							
	kk. Pengaruh diet	4							
	ll. Pengaruh lingkungan	4							
	mm. Pengaruh teknologi	4							
	nn. Pengaruh emosi	4							
	oo. Pengaruh penyakit	4							
	pp. Pengaruh obat-obatan	4							
	qq. Pengaruh diet	4							
	rr. Pengaruh lingkungan	4							
	ss. Pengaruh teknologi	4							
	tt. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	vv. Pengaruh obat-obatan	4							
	ww. Pengaruh diet	4							
	xx. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4							
	gg. Pengaruh lingkungan	4							
	ii. Pengaruh teknologi	4							
	oo. Pengaruh emosi	4							
	uu. Pengaruh penyakit	4							
	yy. Pengaruh obat-obatan	4							
	zz. Pengaruh diet	4							
	aa. Pengaruh lingkungan	4							
	cc. Pengaruh teknologi	4							
	ee. Pengaruh emosi	4							
	gg. Pengaruh penyakit	4							
	ii. Pengaruh obat-obatan	4							
	oo. Pengaruh diet	4							
	uu. Pengaruh lingkungan	4							
	yy. Pengaruh teknologi	4							
	zz. Pengaruh emosi	4							
	aa. Pengaruh penyakit	4							
	cc. Pengaruh obat-obatan	4							
	ee. Pengaruh diet	4	</						

Lampiran 6

LEMBAR PENAPISAN

No	PENYULIT	YA	TIDAK
1.	Riwayat bedah besar.		✓
2.	Perdarahan pervaginam.		✓
3.	Persalinan kurang bulan (usia kehamilan kurang dari 37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan mekonium yang kental.		✓
5.	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam).		✓
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (kurang dari 37 minggu usia kehamilan).		✓
7.	Ikterus.		✓
8.	Anemia Berat.		✓
9.	Tanda / gejala infeksi.		✓
10.	Preeklamsia / Hipertensi dalam kehamilan.		✓
11.	Tinggi fundus 40 cm atau lebih.		✓
12.	Gawat janin.		✓
13.	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14.	Presentari bukan belakang kepala.		✓
15.	Presentasi majemuk.		✓
16.	Kehamilan gemeli.		✓
17.	Tali pusat menumbung.		✓
18.	Syok		✓

Sumber : Data Primer, 2013

Lampiran 7

APN 58 LANGKAH

Kala II

No	Implementasi
1.	Dengar dan lihat adanya tanda gejala kala II. Ibu merasa ada dorongan kuat untuk meneran. Ibu merasakan tekanan pada rektum dan vagina. <ul style="list-style-type: none">a. perineum tampak menonjol.b. vulva dan sfingter ani membuka.
2.	Pastikan kelengkapan peralatan, bahan dan obat-obatan esensial. <ul style="list-style-type: none">a. menggelar kain di tempat resusitasi.b. menyiapkan oksitosin 10 unit, dan sputit 3cc dalam partus set.
3.	Pakai celemek.
4.	Lepaskan dan simpan semua perhiasan yang dipakai, cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan handuk kering atau tisu.
5.	Pakai sarung tangan DTT pada tangan yang akan digunakan untuk periksa dalam.
6.	Masukkan oksitosin kedalam sputit (menggunakan tangan kanan yang memakai sarung tangan steril), dan meletakkan di partus set.
7.	Bersihkan vulva dan perineum, dari arah depan ke belakang dengan menggunakan kapas DTT.
8.	Lakukan periksa dalam untuk memastikan pembukaan lengkap.
9.	Dekontaminasi sarung tangan dengan mencelupkan tangan yang masih memakai sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5 % selama 10 menit.
10.	Periksa DJJ saat uterus tidak berkontraksi.
11.	Beritahu ibu bahwa pembukaan sudah lengkap dan keadaan janin baik dan membantu ibu untuk memilih posisi yang nyaman.
12.	Minta keluarga untuk membantu menyiapkan posisi meneran. Laksanakan bimbingan meneran saat ibu ada dorongan untuk meneran.

13.	Anjurkan ibu untuk berjalan, berjongkok atau mengambil posisi yang nyaman, jika belum ada dorongan untuk meneran.
14.	Letakkan handuk bersih diperut ibu, jika kepala bayi telah membuka vulva dengan dengan diameter 5-6 cm.
15.	Letakkan kain bersih yang dilipat 1/3 bagian, dibawah bokong ibu.
16.	Buka partus set dan perhatikan kembali kelengkapan alat dan bahan.
17.	Pakai sarung tangan DTT pada kedua tangan.
18.	Setelah tampak kepala bayi dengan diameter 5-6 cm membuka vulva maka lindungi perineum dengan satu tangan yang dilapisi dengan kain bersih dan kering. Tangan yang lain menahan kepala bayi untuk menahan posisi defleksi dan membantu lahirnya kepala. Anjurkan ibu untuk meneran perlahan atau bernafas cepat dan dangkal.
19.	Periksa adanya lilitan tali pusat, dan mengendorkan tali pusat.
20.	Tunggu kepala bayi melakukan putaran paksi luar secara spontan.
21.	Setelah kepala bayi melakukan putar paksi luar, pegang secara biparietal. Mengajurkan ibu untuk meneran pada saat ada kontraksi. Dengan lembut gerakkan kepala kearah bawah dan distal hingga bahu depan muncul dibawah arcus pubis dan kemudian gerakkan arah atas dan distal untuk melahirkan bahu belakang
22.	Setelah kedua bahu lahir, geser tangan bawah kearah perineum ibu untuk menyangga kepala, lengan dan siku sebelah bawah. Menggunakan tangan atas untuk menelusuri dan memegang lengan dan siku sebelah atas.
23.	Setelah tubuh dan lengan lahir, penelusuran tangan atas berlanjut ke punggung, bokong, tungkai, dan kaki. Pegang kedua mata kaki (masukkan telunjuk diantara kaki dan pegang masing-masing mata kaki ibu jari dan jari-jari lainnya). Kemudian letakkan bayi diatas perut ibu.
24.	Nilai segera bayi baru lahir.
25.	Keringkan tubuh bayi mulai dari muka, kepala dan bagian tubuh lainnya kecuali bagian tangan tanpa membersihkan verniks. Mengganti handuk basah dengan handuk/kain yang kering dan membiarkan bayi diatas perut ibu.
26.	Letakkan kain bersih dan kering pada perut ibu.
27.	Periksa kembali uterus untuk memastikan tidak ada lagi bayi dalam

	uterus.
--	---------

Kala III

No	Implementasi
28.	Beritahu ibu bahwa ia akan disuntik agar uterus berkontraksi baik.
29.	Suntikkan oksitosin 10 unit IM di 1/3 paha atas bagian distal lateral. Setelah 1 menit setelah bayi lahir.
30.	Jepit tali pusat dengan klem umbilikal kira-kira 3 cm dari pusat bayi. Mendorong tali pusat kearah distal dan jepit kembali tali pusat pada 2 cm distal dari klem pertama. Setelah 2 menit pemberian oksitosin.
31.	Gunting tali pusat yang telah dijepit oleh kedua klem dengan satu tangan (tangan yang lain melindungi perut bayi). Penggantungan dilakukan diantara 2 klem tersebut.
32.	Ikat tali pusat dengan benang steril pada satu sisi kemudian melingkarkan kembali benang tersebut dan mengikatnya dengan simpul kunci pada sisi lainnya.
33.	Tengkurapkan bayi pada perut/dada ibu (skin to skin) menyelimuti tubuh bayi dan ibu, memasang topi pada kepala bayi kemudian biarkan bayi melakukan inisiasi menyusu dini.
34.	Pindahkan klem pada tali pusat hingga berjarak 5-10 cm dari vulva.
35.	Letakkan satu tangan diatas kain pada perut ibu, di tepi atas simfisis, untuk mendeteksi. Tangan lain menegangkan tali pusat.
36.	Setelah uterus berkontraksi, tegangkan tali pusat kearah bawah sambil tangan yang lain mendorong uterus kearah belakang (dorso-kranial).
37.	Lakukan penegangan dan dorongan dorso-kranial hingga plasenta terlepas, minta ibu meneran sambil penolong menarik tali pusat dengan arah sejajar lantai dan kemudian kearah atas, mengikuti poros jalan lahir.
38.	Lahirkan plasenta dengan kedua tangan, pegang dan putar plasenta hingga selaput ketuban terpilin kemudian lahirkan dan menempatkan plasenta pada tempat yang telah disediakan.
39.	Lakukan masase uterus segera setelah plasenta lahir, meletakkan telapak tangan di fundus dan melakukan masasse dengan gerakan melingkar dengan lembut hingga uterus berkontraksi.

40.	Periksa kedua sisi plasenta baik bagian maternal maupun fetal, dan selaput ketuban lengkap dan utuh.
-----	--

Kala IV

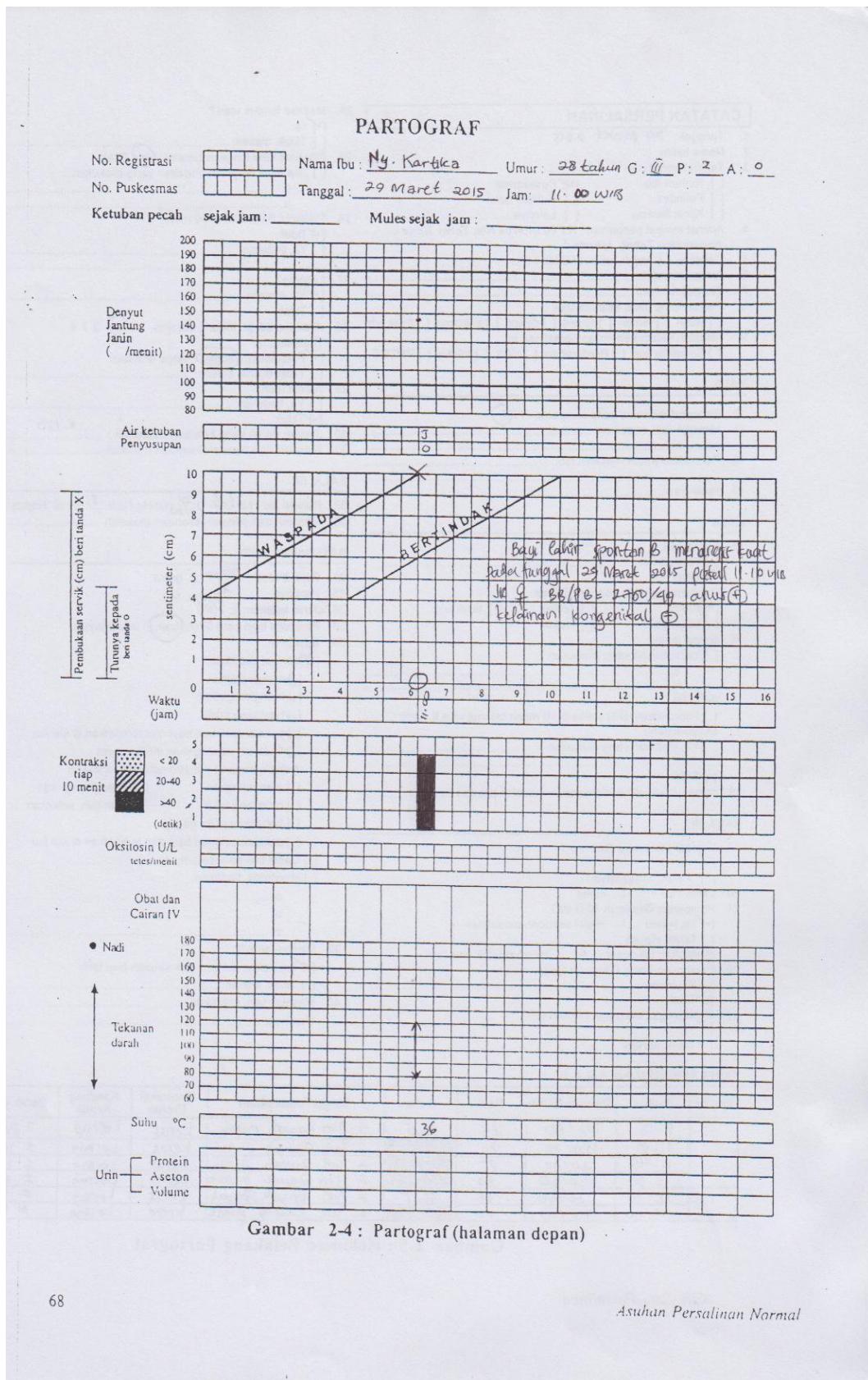
No.	Implementasi
41.	Evaluasi kemungkinan laserasi pada vagina dan perineum. Mengambil daging tumbuh kecil dengan menggunakan mes dan menjahitnya.
42.	Pastikan uterus berkonraksi dengan baik dan tidak terjadi perdarahan pervaginam.
43.	Biarkan bayi diatas perut ibu setidaknya sampai menyusui selesai.
44.	Timbang berat badan bayi. Mengolesi mata dengan salep tetrasiklin 1%, kemudian injeksi vit. K 1 mg Intra Muskuler di paha kiri
45.	Berikan suntikan imunisasi Hepatitis B (uniject) di paha kanan antero lateral 1 jam setelah pemberian vit.K
46.	Lanjutkan pemantauan kontraksi dan mencegah perdarahan pervaginam: <ol style="list-style-type: none"> a. 2-3 kali dalam 15 menit pertama pascapersalinan. b. Setiap 15 menit pada 1 jam pertama pascapersalinan. c. Setiap 20-30 menit pada 1 jam kedua pascapersalinan.
47.	Ajarkan pada ibu dan keluarga cara melakukan masase uterus dan menilai kontraksi.
48.	Evaluasi dan mengistimesi jumlah kehilangan darah.
49.	Periksa nadi ibu dan keadaan kandung kemih setiap 15 menit selama 1 jam pertama pascapersalinan dan setiap 30 menit selama 1 jam kedua pascapersalinan.
50.	Periksa kembali untuk memastikan bahwa bayi bernafas dengan baik.
51.	Tempatkan semua peralatan bekas pakai dalam larutan klorin 0,5 % untuk dekontaminasi.
52.	Buang bahan-bahan yang terkontaminasi ke tempat yang sesuai.
53.	Bersihkan ibu dengan air DTT. Bersihkan sisa cairan ketuban, lendir darah. Bantu ibu memakai pakaian yang bersih dan kering.

54.	Pastikan ibu merasa nyaman. Bantu ibu memberikan ASI. Anjurkan keluarga untuk memberi ibu minuman dan makanan.
55	Dekontaminasi tempat bersalin dengan menggunakan larutan klorin 0,5%.
56.	Celupkan kedua tangan dan lepas secara terbalik dalam larutan klorin 0,5 % rendam selama 10 menit.
57.	Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
58.	Dokumentasikan proses persalinan dan lakukan asuhan kala IV dan lanjutkan partografi.

(APN, 2008)

Lampiran 8

LEMBAR PARTOGRAF



CATATAN PERSALINAN									
1. Tanggal:	29 Maret 2015								
2. Nama bidan:									
3. Tempat persalinan :	<input type="checkbox"/> Rumah Ibu	<input checked="" type="checkbox"/> Puskesmas							
	<input type="checkbox"/> Polindes	<input type="checkbox"/> Rumah Sakit							
	<input type="checkbox"/> Klinik Swasta	<input type="checkbox"/> Lainnya:							
4. Alamat tempat persalinan :	RT 001/RW04 Kel. Tebet Timur Kecamatan Tebet, Jakarta								
5. Catatan: [] rujuk, kala : / / / / /									
6. Alasan menjuk:									
7. Tempat rujukan:									
8. Pendamping pada saat menjuk :	<input type="checkbox"/> bidan <input type="checkbox"/> teman <input type="checkbox"/> suami <input type="checkbox"/> dukun <input type="checkbox"/> keluarga <input type="checkbox"/> tidak ada								
9. Masalah dalam kehamilan/persalinan ini:	<input type="checkbox"/> GawaIdarurat <input type="checkbox"/> Perdarahan <input type="checkbox"/> HDK <input type="checkbox"/> Infeksi <input type="checkbox"/> PMTCT								
KALA I									
10. Partografi melewati garis waspada: <input checked="" type="checkbox"/> Y / <input type="checkbox"/> T									
11. Masalah lain, sebutkan:									
12. Penatalaksanaan masalah tsb:									
13. Hasilnya:									
KALA II									
14. Episiotomi:	<input type="checkbox"/> Ya, indikasi <input checked="" type="checkbox"/> Tidak								
15. Pendamping pada saat persalinan:	<input checked="" type="checkbox"/> suami	<input type="checkbox"/> teman	<input type="checkbox"/> tidak ada						
	<input type="checkbox"/> Keluarga	<input type="checkbox"/> dukun							
16. Gawai janin:	<input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan :								
	a.	b.							
	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak								
17. Distosis bahu	<input type="checkbox"/> Pemanfaatan DJJ setiap 5-10 menit selama kala II, hasil:								
18. Masalah lain, penatalaksanaan masalah tsb dan hasilnya	<input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan : <input checked="" type="checkbox"/> Tidak								
KALA III									
19. Inisiasi Menyusu Dini	<input checked="" type="checkbox"/> Ya								
	<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya								
20. Lain kala III: menit									
21. Pemberian Oksitosin 10 U IM?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya, waktu: menit sesudah persalinan								
	<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya								
Penjepitan tali pusat: menit setelah bayi lahir									
22. Pemberian Oksitosin (2x)?	<input type="checkbox"/> Ya, alasannya								
	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak								
23. Penegangan tali pusat terkendali?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya								
	<input type="checkbox"/> Tidak, alasannya								
TABEL PEMANTAUAN KALA IV									
Jam Ke	Waktu	Tekanan Darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Darah yg keluar	
1	11.15	120/80	85	36,5	2 Tari Bawah pusat	Keras	Kosong	± 20 cc	
	11.30	120/70	80	36,5	2 jarj Bawah pusat	Keras	Kosong	± 10 cc	
	11.45	120/70	85	36,5	2 jarj Bawah pusat	Keras	Kosong	± 10 cc	
	12.00	120/80	82	36,7	2 jarj Bawah pusat	Keras	Kosong	± 10 cc	
2	12.30	120/70	80	36,7	2 jarj Bawah pusat	Keras	Kosong	± 10 cc	
	13.00	110/70	80	36,7	2 Tari Bawah pusat	Keras	Kosong	± 10 cc	

Gambar 2-5 : Halaman Belakang Partografi

Lampiran 9

LEMBAR BUKU KIA

Nomor Reg : 01-0632	Nomor Urut : RW 3 H 721 Menerima Buku KIA
Tanggal :	
Nama tempat pelayanan :	

IDENTITAS KELUARGA

Nama Ibu : Kartika
Tempat/Tgl Lahir : 27
Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah :
Pekerjaan :
Nomor KTP :

Nama Suami :
Tempat/Tgl Lahir :
Agama :
Pendidikan : Tidak sekolah/SD/SMP/SMU/Akademi/Perguruan Tinggi*
Pekerjaan :
Nomor KTP :

Alamat rumah : Kd Mg Cel 21 /251
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
No. telepon :

Nama Anak :
Tempat/Tgl Lahir :

* Lingkari yang sesuai

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

"Bidan, dokter dan petugas kesehatan lainnya jangan lupa mengingatkan ibu untuk mengurus akte kelahiran setelah bayi lahir."



Diisi oleh Dokter Obstetri & Ginekologi

22 BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (Terapi, TTF-e Rujukan, Umpam Balik)	Nasihat yang Disampaikan	Keterangan - Tempat pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus kembali
- / +	Grabado	Refer	Medicinal 13	19/3/2015	
+/+		Refer	Home exercise.	2/4/2015	
- / +					
- / +					
- / +					
- / +					
- / +					

23

CATATAN KESEHATAN ANAK

PENCATATAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP

Tanggal Lahir: 22 / 05 / 2005 Nama Anak: Nama Orang Tua Anak: Nama Ayah: Nama Ibu:

Umur (Bulan)	Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	*12+
0	HB 0 (0-7 hari)	9/09/15	
1	BCG	6/4/15	
2	*Polio 1	6/4/15	
3	*DPT/HB 1	1-6-2015	
4	*Polio 2		
5	*DPT/HB 2		
6	*Polio 3		
7	*DPT/HB 3		
8	*Polio 4		
9	Campak		
10			
11			

* Jarak antara (interval) pemberian vaksin DPT/HB minimal 4 minggu (1 bulan). * Jarak antara pemberian vaksin POLIO minimal 4 minggu (1 bulan)

****** Anak di atas 1 tahun (12 bulan) yang belum lengkap imunisasi tetap harus diberi Sakit ringan seperti batuk pilek, diare dan sakit kulit bukan halangan untuk imunisasi.

Tambahan

<input type="checkbox"/> Individu terputus sekolah <input type="checkbox"/> Waktu yang masih dipertahankan untuk pembelajaran di rumah <input type="checkbox"/> Waktu yang masih dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah <input type="checkbox"/> Waktu yang masih dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah dan di rumah	<input type="checkbox"/> Waktu yang tidak dipertahankan untuk pembelajaran di rumah <input type="checkbox"/> Waktu yang tidak dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah <input type="checkbox"/> Waktu yang tidak dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah dan di rumah
<input type="checkbox"/> Waktu yang masih dipertahankan untuk pembelajaran di rumah <input type="checkbox"/> Waktu yang masih dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah <input type="checkbox"/> Waktu yang masih dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah dan di rumah	<input type="checkbox"/> Waktu yang tidak dipertahankan untuk pembelajaran di rumah <input type="checkbox"/> Waktu yang tidak dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah <input type="checkbox"/> Waktu yang tidak dipertahankan untuk pembelajaran di sekolah dan di rumah

Lampiran 10

DAFTAR NOMENKLATUR KEBIDANAN

No	Diagnosa Kebidanan	No	Diagnosa Kebidanan
1	Abortus	35	Letak Lintang
2	Amnionitis	36	Malaria Ringan Dengan Komplikasi
3	Akut Pyelonephritis	37	Malaria Berat Dengan Komplikasi
4	Anemia Berat	38	Mekonium
5	Apendiksitis	39	Meningitis
6	Atonia uteri	40	Migrain
7	Asma Bronchiale	41	Metritis
8	Abses Pelvik	42	Partus Fase Laten Lama
9	Bayi Besar	43	Prolapsus Tali Pusat
10	Bekas Luka Uteri	44	Partus Prematurus
11	Cystitis	45	Pre-Eklampsia Ringan/Berat
12	DJJ tidak normal	46	Pneumonia
13	Disproporsi Sevalo Pelvic	47	Plasenta Previa
14	Distosia Bahu	48	Peritonitis
15	Emsephalitis	49	Partus Macet
16	Epilepsi	50	Persalinan Semu
17	Eklampsia	51	Presentasi Muka
18	Gagal Jantung	52	Presentasi Ganda
19	Hidramnion	53	Presentasi Dagu
20	Hemorargik Antepartum	54	Presentasi Bokong
21	Hemorargik Postpartum	55	Pembengkakan Mammeae
22	Hipertensi Karena Kehamilan	56	Posisi Occiput Posterior
23	Hipertensi Kronik	57	Posisi Occiput Melintang
24	Infeksi Luka	58	Presentasi Bahu
25	Inertia Uteri	59	Partus Normal
26	Infeksi Mammeae	60	Persalinan Normal
27	Invertio Uteri	61	Partus Kala II Lama
28	Kehamilan Mola	62	Retensio Plasenta
29	Koagilopati	63	Robekan Serviks dan Vagina
30	Kelainan Ektopik	64	Ruptur Uteri
31	Kista Ovarium	65	Syok
32	Kematian janin	66	Solusio Placenta
33	Ketuban Pecah Dini	67	Sisa Plasenta
34	Kehamilan Ganda	68	Tetanus

Lampiran 11

LEMBAR PENILAIAN

ANC

FORMAT PENILAIAN HASIL PENGAMATAN
PENGAMBILAN DATA LAPORAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM STUDI D.III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMUKESEHATAN UMSURABAYA

Nama Mahasiswa : Fenti Agustina
Nim : 2012.0661.066
Judul Penelitian : Afuhm Kebidanan Para Ibu Hamil, Beratlin, Nifas
dan BBL fisiologis

No.	Uraian Kegiatan	Nilai (10-100)	Catatan evaluasi
1	Proses pengumpulan data dasar	75	
2	Interpretasi data dasar	75	
3	Identifikasi diagnosis dan masalah potensial	75	
4	Identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera	75	
5	Perencanaan asuhan secara menyeluruh	75	
6	Pelaksanaan perencanaan	75	
7	Evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan	75	
	N = <u>Total Nilai x 7 =.....</u> 100	75	

Surabaya, 08 Juli 2015

Observer,

(.....)



INC

**FORMAT PENILAIAN HASIL PENGAMATAN
PENGAMBILAN DATA LAPORAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM STUDI D.III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UMSURABAYA**

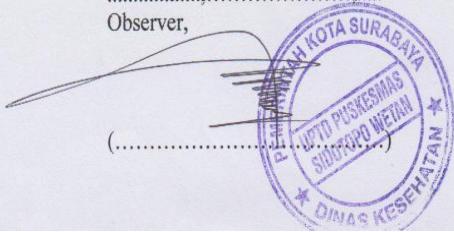
Nama Mahasiswa : Fenti Agustina
 Nim : 2012.0661.066
 Judul Penelitian : Asuhan Kebidanan pada ibu hamil beratku nifas dan BBG gyniologic

No.	Uraian Kegiatan	Nilai (10-100)	Catatan evaluasi
1	Proses pengumpulan data dasar	75	
2	Interpretasi data dasar	75	
3	Identifikasi diagnosis dan masalah potensial	75	
4	Identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera	75	
5	Perencanaan asuhan secara menyeluruh	75	
6	Pelaksanaan perencanaan	75	
7	Evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan	75	
	N = <u>Total Nilai x 7 = 100</u>	75	

Surabaya 08 Juli 2015

Observer,

(.....)



PNC +
BBL

FORMAT PENILAIAN HASIL PENGAMATAN
PENGAMBILAN DATA LAPORAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM STUDI D.III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UMSURABAYA

Nama Mahasiswa

Fenti Agustina

Nim

2012.0661.066

Judul Penelitian

Asuhan kebidanan pada ibu hamil, beratalin, nifas
dan BBL fitiologi

No.	Uraian Kegiatan	Nilai (10-100)	Catatan evaluasi
1	Proses pengumpulan data dasar	75	
2	Interpretasi data dasar	75	
3	Identifikasi diagnosis dan masalah potensial	75	
4	Identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera	75	
5	Perencanaan asuhan secara menyeluruh	75	
6	Pelaksanaan perencanaan	75	
7	Evaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan	75	
	N = <u>Total Nilai x 7 = 100</u>	75	

Surabaya, 08 Juli 2015

Observer,

(.....)



Lampiran 12
LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI

Hari/Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
16/03/15	<p>① Revisi isi BAB I.</p> <p>Revisi isi BAB II.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi satu saja - tambahkan derajat keserakhan - tambahkan nutrisi pada ibu hamil - tidak usah memakai tanda-tanda telhami lan - Perubahan anatomii fisiologi pada telhami lan. - Ketidakcukupan nutrisi pada ibu hamil tuju seja. <p>Revisi konsep BSL.</p>	 Ibu ARYUN
15/09/15	<p>②</p> <ul style="list-style-type: none"> - tambahkan sumber setelah teori. - revisi Bab I. 	 Ibu ARYUN
01/09/15 2	<p>Revisi Bab I dan Bab II.</p> <p>All Bab 1, 2'</p>	 Ibu ARYUN

LEMBAR KONSULTASI

Hari/Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
23/09/2015	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi pada keluhan ibu saat hamil - Revisi tentang Riwayat Obstetri - Pola Eliminasi - Riwayat kesehatan keluarga - Pemeriksaan umum - Riwayat ANC - Pemeriksaan fisik - Assesment kehamilan + peralihan - Penatalaksanaan - Ukuran kepala bayi dan BB bayi 	 IBU SISKA
4/10/2015	<ul style="list-style-type: none"> - Alamat di initialkan tiga - FSPP. - IMT - Soal sggs pada ANC, INC, PNC. 	 IBU SISKA
1/10	Revisi bab 3,4	 IBU SISKA
3/10	Revisi bab 3,4	 IBU SISKA
5/10	Revisi bab 3,4,5	 IBU SISKA
7/10	Revisi Bab 4,5	 IBU SISKA
9/10	ACC bab 3,4,5	 IBU SISKA

LEMBAR KONSULTASI REVISI SIDANG LTA

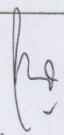
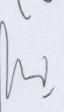
Nama : Fenti Agustina

NIM : 2012.0661.066

Nama Pengudi : Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama pembimbing : 1. Aryunani, S.ST., M.Kes.

2. Siska Ditaningtias, S.ST., M.Kes.

No.	Hari/Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 4 Agustus 2015	- Revisi bab 1 - Revisi bab 4 - Ace abstrak	
2.	Rabu, 5 Agustus 2015	- Ace bab 1 dan bab 4	

LEMBAR KONSULTASI REVISI SIDANG LTA

Nama : Fenti Agustina

NIM : 2012.0661.066

Nama Penguji : Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama pembimbing : 1. Aryunani, S.ST., M.Kes.

2. Siska Ditaningtias, S.ST., M.Kes.

No.	Hari/Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1.	6-8-15	Rivri. Bal345 Abstrak.	
2.	7-8-15	Aoi.	

LEMBAR KONSULTASI REVISI SIDANG LTA

Nama : Fenti Agustina

NIM : 2012.0661.066

Nama Pengudi : Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep.

Nama pembimbing : 1. Aryunani, S.ST., M.Kes.

2. Siska Ditaningtias, S.ST., M.Kes.

No.	Hari/Tanggal	Catatan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 30 Juli 2015	-Revisi bab I -Revisi bab II -abstrak .	ff
2.	Jumat, 31 Juli 2015	- Revisi bab I - Revisi abstrak .	ff
3.	Selasa, 4 Agustus 2015	Revisi bab I acc abstrak	ff
4.	Selasa, 11 Agustus 2015	Acc .	ff

Lampiran 13

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. KUNJUNGAN HAMIL

Kunjungan Rumah I



Kunjungan Rumah II



2. KUNJUNGAN NIFAS

Kunjungan Rumah I



Kunjungan Rumah II



Kunjungan Rumah III



Lampiran 14

LEAFLET KETIDAKNYAMANAN PADA IBU HAMIL

Ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III benar-benar membuat lelah jika tidak mengetahui cara mengatasinya.

Pada Trimester III (Usia kehamilan 7-9 bulan)

Ketidaknyamanan pada Ibu Hamil

3. Konstipasi (Susah buang air besar)

Cara mengatasinya adalah:

- Banyak minum air
- Makan makanan yang berserat tinggi (sayuran dan buah-buahan)
- Olahraga (jalan-jalan)
- Jangan menunda ke toilet



4. Pusing



Cara mengatasinya adalah:

- Bangun secara perlahan dari posisi istirahat
- Hindari berdiri terlalu lama dalam lingkungan yang sesak
- Bila pusing terlalu sering periksa

2. KERAM PADA KAKI

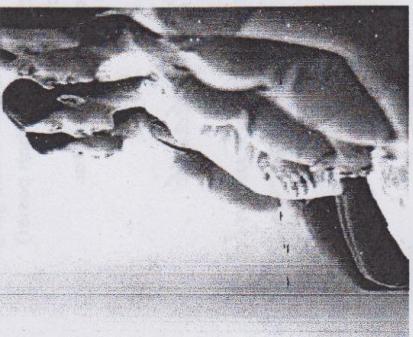
a. Penyebab

- Tekanan pada rahim
- Kelelahan
- Sirkulasi darah yang kurang ketungkuai bagian bawah.

b. Cara mengatasinya

- Kurang minum susu karena kandungan fosfor pada susu tinggi

DIII KERIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA



5. Kelelahan

Cara mengatasinya adalah:

- Sering istirahat dan tidur siang.
- Pertahankan pola tidur lebih cepat dan teratur
- Perbanyak makan buah dan sayur.
- Minum Suplemen zat besi/makan makanan yang kaya zat besi seperti makanan laut.
- Bernafas dalam-dalam, dengarkan music



Pada Trimester 2 dan 3 (usia kehamilan 4-9 bulan)

6. Sakit punggung/pinggang



Cara mengatasinya adalah:

- Hindari mengangkat yang berat-
- berat
- Gunakan bantal ketika tidur untuk meluruskan punggung
- Duduk dengan punggung lurus di topang dengan baik

7. Sesak nafas

Cara mengatasinya adalah:

- Duduk dengan tegak/lurus
- Tidur dengan kepala diberi ganjal.

8. Varises (bengkaknya pembuluh darah)

Cara mengatasinya adalah:

- Sering menggerakkan kaki
- Kenaikan berat badan tidak boleh lebih dari 12,5 kg.
- Tidak duduk dengan kaki menitang

9. Bengkak di kaki

Cara mengatasinya adalah:

- Memberi ganjal pada kaki saat duduk.
- Tetap sangga (beri ganjal)kaki ketika tidur.

5. Tidak duduk atau berdiri terlalu lama

Cara mengatasinya adalah:

- Santai. Cobalah duduk atau berbaring dengan punggung dan kaki di beri ganjal (bantal)
- Bergeraklah perlahan, jangan bergerak (merubah posisi) secara tiba-tiba.
- Lakukan jalan santai.

10. Kram perut

Cara mengatasinya adalah:

- Santai. Cobalah duduk atau berbaring dengan punggung dan kaki di beri ganjal (bantal)
- Bergeraklah perlahan, jangan bergerak (merubah posisi) secara tiba-tiba.
- Lakukan jalan santai.

*Terimakasih
semoga bermanfaat*



Lampiran 15

ENDORSEMENT LETTER

